

DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN SIDRAP

IHRAMSYAH

G021181315



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

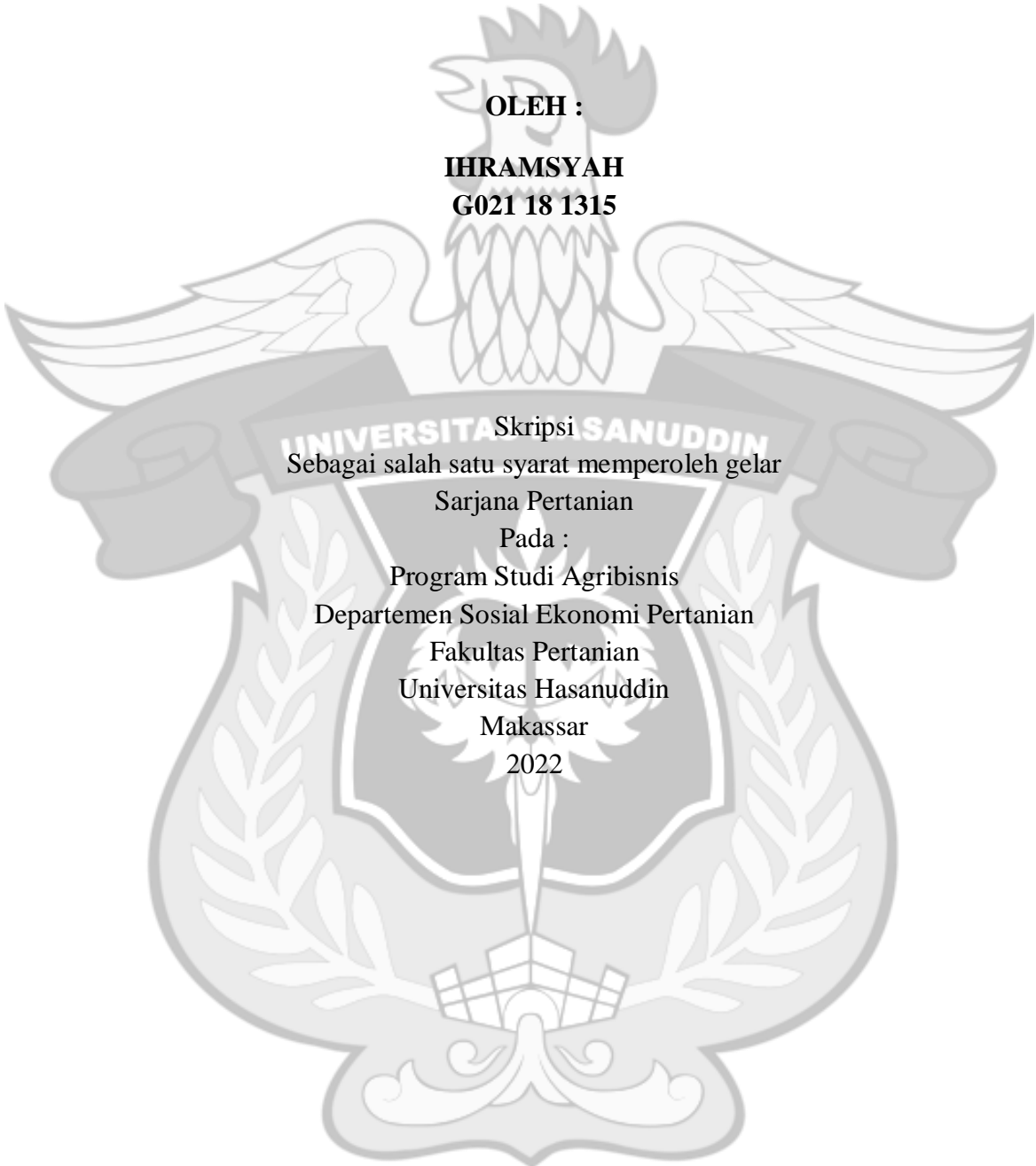
2022

DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN SIDRAP

OLEH :

IHRAMSYAH

G021 18 1315



Skripsi
UNIVERSITAS HASANUDDIN
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada :

Program Studi Agribisnis

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

2022

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Distribusi Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Sidrap
Nama : Ihramsyah
NIM : G021181315

Disetujui oleh:



Prof. Dr. Ir. Mujahidin Fahmid, M.T.D

Ketua



Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.

Anggota

Diketahui oleh:


Dr. A. Nixia Tenrijawati, S.P., M.Si

Ketua Departemen

Tanggal Lulus : November 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : **DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI DI
KABUPATEN SIDRAP**

NAMA MAHASISWA : **IHRAMSYAH**

NOMOR POKOK : **G021 18 1315**

SUSUSAN PENGUJI

Prof. Dr. Ir. Imam Mujahidin Fahmid, M.T.D
Ketua Sidang

Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.
Anggota

Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.
Anggota

Dr. Ir. Mahyuddin, M.Si
Anggota

Tanggal Ujian : November 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul “Distribusi Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Sidrap” benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, pernah diajukan atau sedang diajukan dalam bentuk jurnal ke ***Agrosocionomics Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian***. Saya menyatakan sumber informasi yang digunakan telah disebutkan didalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Makassar, November 2022



Ihramsyah

ABSTRAK

IHRAMSYAH. Distribusi Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Sidrap. Pembimbing:
IMAM MUJAHIDIN FAHMID dan ACHMAD AMIRUDDIN

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi dan mengetahui efektivitas pelaksanaan distribusi pupuk subsidi dan mengetahui efisiensi distribusi pupuk subsidi di kabupaten sidrap. Penelitian dilaksanakan Januari sampai Maret 2022. Responden penelitian antara lain distributor, pengecer, kelompok tani dan petani. Efektivitas distribusi pupuk ditentukan dengan analisis enam tepat distribusi pupuk sedangkan efisiensi diukur dengan menggunakan margin pemasaran. **Hasil penelitian** menunjukkan distribusi pupuk di Kabupaten Sidrap secara keseluruhan sudah efektif dan efisien namun terkadang masih terjadi belum tepat jumlah dan tepat waktu serta alurnya tidak sesuai dengan ketentuan resmi yang ditetapkan pemerintah. Masalah dalam distribusi pupuk di Kabupaten Sidrap antara lain lambatnya petani dalam melakukan pemesanan pupuk sehingga pengecer memerlukan beberapa waktu untuk menyediakan kembali pupuk sesuai kebutuhan petani, pengecer menjual pupuk kepada selain kelompok tani sedangkan petani membeli pupuk tidak melalui kelompok tani, petani keberatan dengan *fee* kepada kelompok tani sehingga petani membeli pupuk langsung kepada pengecer, harga pupuk dari pengecer ke kelompok tani sudah sesuai HET tetapi terdapat *fee* transportasi.

Kata Kunci: Kabupaten Sidenreng Rappang, efektif, efisien, pupuk bersubsidi

ABSTRACT

IHRAMSYAH. *Subsidized Fertilizer Distribution In Sidrap District. Supervisor: IMAM MUJAHIDIN FAHMID dan ACHMAD AMIRUDDIN*

This study aims to evaluate and determine the effectiveness of the distribution of subsidized fertilizers and to determine the efficiency of distribution of subsidized fertilizers in Sidrap Regency. The research was conducted from January to March 2022. The research respondents included distributors, retailers, farmer groups and farmers. The effectiveness of fertilizer distribution is determined by analysis of six fertilizer distributions, while efficiency is measured using marketing margins. The results showed that the distribution of fertilizers in Sidrap Regency as a whole was effective and efficient, but sometimes it still happened that the amount and timing were not right and the flow was not in accordance with the official provisions set by the government. Problems in fertilizer distribution in Sidrap Regency include the slowness of farmers in ordering fertilizer so that retailers need some time to provide back fertilizer according to farmers' needs, retailers sell fertilizer to other than farmer groups while farmers buy fertilizer not through farmer groups, farmers object to fees to groups farmers so that farmers buy fertilizer directly from retailers, the price of fertilizer from retailers to farmer groups is in accordance with HET but there is a transportation fee.

Keywords: *Sidrap Regency, effective, efficient, subsidized fertilizer*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ihramsyah, lahir di Padang Sappa, 23 Juni 2000 merupakan anak ketiga dari empat bersaudara yaitu **Ayu Febriani Makmur**, **Ikhsan Jaya Makmur** dan **Bilkis Vaesa Gasani**. Terlahir dari pasangan **Alm. Makmur** dan **Apriana**. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. SDN 57 Padang Sappa Tahun 2006-2012
2. SMPN 1 Bua Ponrang Tahun 2012-2015
3. SMAN 4 Luwu Tahun 2015-2018
4. Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur SBMPTN menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik, penulis bergabung dalam organisasi di lingkup Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan menjadi anggota Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA). Dilingkup Fakultas penulis bergabung dalam Lembaga Dakwah Fakultas Surau Firdaus menjadi Koordinator Departemen Pengembangan Media dan Informasi dan juga menjadi Sekretaris Umum, selain itu juga bergabung dalam KM Penalaran Ilmiah Pertanian menjadi pengurus dalam divisi Keilmuan serta dilingkup Universitas penulis bergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Koperasi Mahasiswa Unhas dan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Unhas Selain itu, penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan tingkat Departemen, Fakultas, Nasional dan Internasional serta aktif mengikuti seminar dan webinar mulai dari tingkat universitas, lokal, regional, nasional hingga tingkat internasional. Penulis juga aktif dalam ajang perlombaan tingkat universitas dan nasional, yaitu Program Kreativitas Mahasiswa dan Program Mahasiswa Wirausaha.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Masya Allah Tabarakallah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin yang berjudul **“Distribusi Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Sidrap”** dibawah bimbingan Bapak **Prof. Dr. Ir. Imam Mujahidin Fahmid, M.T.D** dan Bapak **Achmad Amiruddin, S.P., M.Si**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga segala amal kebaikan dan bantuan dari semua pihak yang diberikan kepada penulis mendapat balasan setimpal dan bernilai ibadah disisi Tuhan Yang Maha Esa, dan semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Makassar, November 2022

Penulis,
Ihramsyah

PERSANTUNAN

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “**Distribusi Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Sidrap**”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang istimewa dan setinggi-tingginya, sebagai rasa hormat dan cinta penulis serta sembah sujud penulis persembahkan kepada Ayahanda **Alm. Makmur** dan Ibunda **Apriana**, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga karena telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT untuk anaknya selama ini. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Ayah dan Ibu dan Saudara yang saya sayangi kakak saya **Ayu, Ikhsan** dan adik saya **Bilkis** yang telah memberikan kasih sayang yang tulus, sandaran yang nyaman ketika saya lelah, dan segala kolaborasinya untuk membahagiakan orang tua bersama, **keluarga besar saya di Makassar** yang sudah mau menampung saya dirumah dan memberi saya kehangatan ketika jauh dari kampung, serta seluruh keluarga besar saya yang belum sempat saya sebutkan satu per satu, terima kasih untuk segala perhatian, doa, kasih sayang dan segala bantuan yang telah diberikan. Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun, dengan tekad yang kuat, bantuan dari berbagai pihak, serta Ridho dari Allah maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Imam Mujahidin Fahmid, M.T.D** selaku pembimbing utama, terima kasih banyak atas waktu, ilmu, dan saran mengenai berbagai hal. Meski ditengah kesibukan senantiasa meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi Tuhan.
2. Bapak **Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.** selaku dosen pembimbing kedua, yang sudah saya anggap sebagai kakak, terima kasih atas waktu dan ilmunya, serta senantiasa selalu sabar dalam membimbing dan memberikan masukan terhadap penulis. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, Semoga Bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
3. Bapak **Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.** dan Bapak **Dr. Ir. Mahyuddin,**

M.Si. selaku dosen penguji saya yang telah memberikan kritik serta saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT..

4. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Tuhan.
5. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan Fakultas Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus **Pak Rusli dan Kak Ima** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
7. Ibu **Novaty Eny Dunga** dan ibu **Ifayanti**, yang selalu memberikan saya kesempatan dan memberikan saya kepercayaan untuk mengisi kegiatan-kegiatan yang mana ini sangat memberikan afeksi yang baik untuk perkembangan dan kepercayaan diri saya.
8. Teristimewa buat sobatku **Wahyudi, Dzul, Zunnun, Fira, Inna, Andika, Veryl, Suci, Yani, Gazali** yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan, dalam kehidupan, penelitian serta menjadi kawan berdiskusi dan berbagi pandangan selama ini. Terima kasih telah meluangkan waktu dan bersedia menemani penulis dari awal hingga akhir.
9. Keluarga besar **Surau dan Rubel**, kak Fikri, kak Rio, kak Amin, Agung, Andika, Arfa, Farhan, Fauzi, kak Faje terima kasih banyak atas semua dinamika, kebersamaan dan ajakan dalam kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini, semoga kita benar-benar bersama until Jannah aamiin.
10. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KR18TAL)**. terima kasih banyak atas kehangatan dan waktu yang diluangkan untuk bertukar pikiran dan menjadi tempat menumpahkan keluh kesah. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru.
11. **Kak Aidil, Kak Asri, Isma (kawan magang)** dan seluruh pihak **PT Pupuk Kalimantan Timur, Distributor, Pengecer** serta **masyarakat Kabupaten Sidrap** yang telah bersedia menjadi Informan. Terima kasih telah menerima, membantu, dan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi hasil penelitian penulis.
12. Keluarga besar **RK Nusantara X**, terima kasih telah menjadi saudara dan

keluarga baru. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa dan kehangatan yang telah terukir. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita.

13. Terkhusus saudaraku yang terpisah oleh jarak dan dipertemukan di RK **Ihsan, Rizqi, Aldi, Saka, Adams, Mushab** terima kasih banyak sudah menemani bertumbuh dan mengajak untuk berkembang bersama, untuk semua waktu dan kesempatan yang diluangkan, untuk semua cerita dan kenangan yang diberikan, semoga Allah tetap menjaga kita untuk selalu bersama dalam proses di dunia sampai akhirat.
14. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak.

Demikianlah dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Tuhan membalas segala kebaikan Bapak, Ibu dan Saudara-saudari.

Makassar, November 2022

Penulis,
Ihramsyah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SUSUNAN TIM PENGUJI	ii
DEKLARASI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
KATA PENGANTAR	viii
PERSANTUNAN	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Research Gap (<i>Novelty</i>)	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kegunaan Penelitian	5
II. METODOLOGI PENELITIAN	6
2.1 Kerangka Pemikiran	6
2.2 Tempat dan Waktu Penelitian	7
2.3 Metode Penelitian	7
2.4 Metode Analisis Data.....	8
2.5 Batasan Operasional	8
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	10
3.1 Tingkat Efektivitas Distribusi Pupuk Subsidi	10
3.1.1 Tepat Tempat.....	10
3.1.2 Tepat Jumlah	11

3.1.3	Tepat Harga.....	12
3.1.4	Tepat Jenis.....	13
3.1.5	Tepat Waktu	14
3.1.6	Tepat Mutu	15
3.2	Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi	15
3.3	Efisiensi Distribusi Pupuk Subsidi	16
IV.	KESIMPULAN DAN SARAN	19
4.1	Kesimpulan.....	19
4.2	Saran	19
	DAFTAR PUSTAKA	20
	LAMPIRAN	22

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Alokasi Pupuk Bersubsidi di Sulawesi Selatan tahun 2020	2
Tabel. 2 Kesesuaian Tempat Alokasi Pupuk Subsidi dengan Tempat/Daerah yang diajukan dalam RDKK.....	10
Tabel. 3 Kesesuaian Jumlah Alokasi Pupuk Subsidi dengan Tempat/Daerah yang diajukan dalam RDKK.....	11
Tabel. 4 Kesesuaian Harga Alokasi Pupuk Subsidi dengan Tempat/Daerah yang diajukan dalam RDKK.....	12
Tabel. 5 Kesesuaian Jenis Alokasi Pupuk Subsidi dengan Tempat/Daerah yang diajukan dalam RDKK.....	13
Tabel. 6 Kesesuaian Waktu Alokasi Pupuk Subsidi dengan Tempat/Daerah yang diajukan dalam RDKK.....	14
Tabel. 7 Kesesuaian Mutu Alokasi Pupuk Subsidi dengan Tempat/Daerah yang diajukan dalam RDKK.....	15
Tabel. 8 Rerata Marjin Pemasaran Pupuk Urea Bersubsidi pada Setiap Lembaga Distribusi di Kabupaten Sidrap 2022	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Bagan Alur Distribusi	6
---------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian.....	22
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian.....	23
Lampiran 3. Jurnal Penelitian.....	24

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaannya dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program pemerintah (Sularno dkk, 2016). Subsidi pupuk tersebut dimaksudkan untuk membantu petani yang sebagian besar miskin dengan kepemilikan modal dan akses sumber modal sangat terbatas yang menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam upaya meningkatkan produksi dan pendapatan usahataniannya (Hadi dkk, 2009 dan Hatta dkk, 2022). Pupuk memiliki peranan penting dan strategis dalam peningkatan produksi dan produktivitas pertanian. Oleh karena itu pemerintah terus mendorong penggunaan pupuk yang efisien melalui berbagai kebijakan meliputi aspek teknis, penyediaan, distribusi dan harga melalui subsidi.

Jenis subsidi yang dijalankan selama ini adalah subsidi harga atau subsidi tidak langsung dimana alokasi pupuk subsidi yang telah diusulkan oleh pemerintah daerah atau ditetapkan oleh pemerintah pusat yang ditindaklanjuti dengan pengiriman dari produsen yang ditugaskan ke distributor hingga ke pengecer, lalu kelompok tani dan petani (Ikbal, 2017). Untuk dapat meningkatkan efektivitas dan manfaat pupuk secara optimal maka pupuk harus sampai kepada petani dengan prinsip: tepat jumlah, dosis, jenis, harga, kualitas, dan tepat waktu, sehingga untuk mewujudkan hal tersebut perlu peran pemerintah dan lembaga agar berupaya membenahi distribusi pupuk bersubsidi untuk pembangunan pertanian (Wahyudi dkk, 2021 dan Arsyad dkk, 2021).

Peraturan menteri perdagangan No.15/MDAG/PER/4/2013 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian mengatur pendistribusian pupuk bersubsidi kepada petani harus melewati empat lini distribusi. Lini I adalah lokasi gudang pupuk di wilayah pabrik produsen. Lini II adalah lokasi gudang produsen di wilayah ibukota provinsi. Lini III adalah lokasi gudang produsen dan atau distributor di wilayah kabupaten atau kota yang ditetapkan produsen. Distributor memiliki kewajiban untuk menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi. Dan lini IV adalah lokasi gudang atau kios pengecer di wilayah kecamatan atau desa yang ditetapkan distributor. Pengecer memiliki tanggung

jawab atas penyaluran pupuk bersubsidi kepada kelompok tani di wilayah yang telah menjadi tanggung jawabnya (Nugroho dkk, 2018).

Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang merupakan daerah penghasil tanaman pangan terbesar di kawasan timur Indonesia dengan luas areal pertanian 991.935,52 Ha (BPS, 2020). Sulawesi Selatan sebagai salah satu provinsi yang cukup besar pertaniannya khususnya beras di Indonesia timur dengan produksi sebesar 4,708 juta ton pada tahun 2020 menjadikan Sulawesi Selatan sebagai produsen beras terbesar di luar Jawa yang memberikan kontribusi terbesar terhadap produksi beras di Indonesia sehingga perlu di penuhi kebutuhan pupuknya (Limpo dkk, 2022). Adapun alokasi pupuk di provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2020 yaitu sebagai berikut:

Tabel. 1 Alokasi Pupuk Bersubsidi di Sulawesi Selatan tahun 2020

JenisPupuk	Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
Alokasi	233,691	31,196	54,437	190,583	15,559

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Alokasi pupuk bersubsidi di Sulawesi Selatan mengacu pada kebutuhan setiap kabupaten yang ada di Sulawesi Selatan. Kabupaten Sidrap sebagai salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang produksi hasil pertaniannya cukup tinggi. Mayoritas penduduk di Kabupaten Sidrap bermata pencaharian sebagai petani, terutama petani padi yang kebutuhan pupuknya cukup besar. Kabupaten Sidrap terdapat beberapa distributor pupuk bersubsidi, dengan adanya distributor ini akan memudahkan tersalurkannya pupuk subsidi hingga sampai ke tangan petani.

Kebijakan subsidi pupuk yang dilakukan pemerintah dinilai mampu meringankan beban petani. Melalui pemberian subsidi pupuk diharapkan produktivitas hasil pertanian meningkat sehingga dapat meningkatkan produksi dan mencapai swasembada pangan. Pemerintah telah menerapkan kebijakan subsidi pupuk sejak awal tahun 1970-an. Sejak saat itu, berbagai kebijakan mengenai subsidi pupuk, baik yang tertuang dalam peraturan presiden maupun keputusan menteri telah dikeluarkan. Kebijakan tersebut tidak lain didasarkan pada posisi penting pupuk yang merupakan input penting dalam produksi pertanian, mendapat perhatian khusus dari pemerintah (Ashari dkk, 2021). Selain itu pupuk subsidi juga telah terbukti meningkatkan luas areal panen dan produksi

padi nasional (Santoso, 2015), tidak hanya itu subsidi harga pupuk juga menyebabkan seluruh sektor perekonomian dapat menambah outputnya serta meningkatkan pendapatan rumah tangga (Kasiyati, 2010).

Distribusi pupuk yang telah diterapkan mulai dari tahap perencanaan kebutuhan hingga sistem distribusi ke pengguna pupuk sudah sesuai dengan Permentan No 41 Tahun 2021 tentang Penetapan Alokasi dan HET Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian. Namun, perencanaan alokasi kebutuhan pupuk belum sepenuhnya tepat mengingat banyaknya persoalan, diantaranya pemasaran pupuk tanpa diikuti pengawasan sehingga distribusi pupuk bersubsidi belum tepat sasaran, distribusi belum efektif dan efisien, ketersediaan pupuk di petani masih langka karena perencanaan yang kurang akurat, penebusan pupuk yang sangat rumit, harga pupuk di atas harga eceran tertinggi (HET) menyebabkan penyaluran pupuk bersubsidi masih belum tepat sasaran, mengalami keterlambatan, sehingga menimbulkan kelangkaan pupuk. Untuk itu diharapkan kontribusi aktif dari semua pemangku kepentingan terhadap sistem distribusi pasti akan menyelesaikan masalah distribusi dan aksesibilitas (Fahmid dkk, 2018). Berbagai upaya perbaikan kebijakan subsidi pupuk sudah banyak dilakukan pemerintah, namun kebijakan subsidi pupuk melalui produsen pupuk dan penebusan pupuk oleh petani melalui RDKK tertutup sampai saat ini masih tetap dipandang paling *manageable* (Susilowati, 2016).

1.2 Perumusan Masalah

Distributor pupuk subsidi memiliki kewajiban untuk menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi serta pengecer resmi memiliki tanggung jawab atas penyaluran pupuk bersubsidi kepada kelompok tani di wilayah yang telah menjadi tanggung jawabnya. Subsidi pupuk dinilai sangat dibutuhkan karena pupuk mempunyai peranan yang penting bagi peningkatan produksi pertanian. Dalam konteks pembangunan pertanian, pupuk merupakan salah satu unsur penting dan strategis dalam peningkatan produksi dan produktivitas.

Walau mengalami berbagai masalah yang dirasakan petani seperti distribusi yang kurang efektif dan efisien sehingga menimbulkan keterlambatan penyaluran pupuk, ketersediaan pupuk yang kurang, kerumitan administrasi dalam penebusan pupuk subsidi, tetapi petani masih mempunyai motivasi yang besar untuk

menggunakan pupuk subsidi. Berdasarkan uraian tersebut, penulis mempunyai minat untuk melakukan penelitian pada saluran distribusi pupuk subsidi pada distributor A, B dan C di Kabupaten Sidrap hingga pupuk sampai ke tangan petani dengan judul “**Distribusi Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Sidrap**” Sulawesi Selatan. Fakta yang terjadi mengharuskan pemerintah Kabupaten Sidrap berkewajiban memastikan pupuk bersubsidi sampai ke tangan petani sesuai dengan asas enam tepat untuk itu perlunya dilakukan evaluasi pelaksanaan distribusi pupuk subsidi sehingga tujuan program subsidi pupuk dapat tercapai.

1.3 Research Gap (Novelty)

Penelitian ini dilaksanakan karena belum ada kajian mengenai distribusi pupuk bersubsidi di Kabupaten Sidrap. Ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan aspek yang saya teliti seperti penelitian yang dilakukan oleh Hatta (2022) *Strategy to Increase the Effectiveness of Subsidized Fertilizer Distribution: A Case Study in Indramayu Regency, West Java.*, Ashari (2021) tentang urgensi kebijakan dan pengembangan arga eceran tertinggi (HRP) pupuk bersubsidi, Arisandi (2016) tentang efektivitas distribusi subsidi pupuk organik dan dampaknya terhadap pendapatan usahatani padi sawah di subak sungsang, desa tibubiu, kabupaten tabanan. Dari beberapa penelitian tersebut belum ada yang melakukan penelitian mengenai efektivitas dan efisiensi distribusi pupuk subsidi pada distributor di Kabupaten Sidrap, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait efektivitas dan efisiensi distribusi pupuk subsidi yang tujuannya untuk mengevaluasi pelaksanaan distribusi pupuk subsidi dan mengetahui efektivitas serta efisiensi distribusi pupuk subsidi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dijabarkan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengevaluasi dan mengetahui efektivitas pelaksanaan distribusi pupuk subsidi di Kabupaten Sidrap
2. Untuk mengetahui efisiensi distribusi pupuk subsidi di Kabupaten Sidrap Sidrap.

1.5 Kegunaan Penelitian

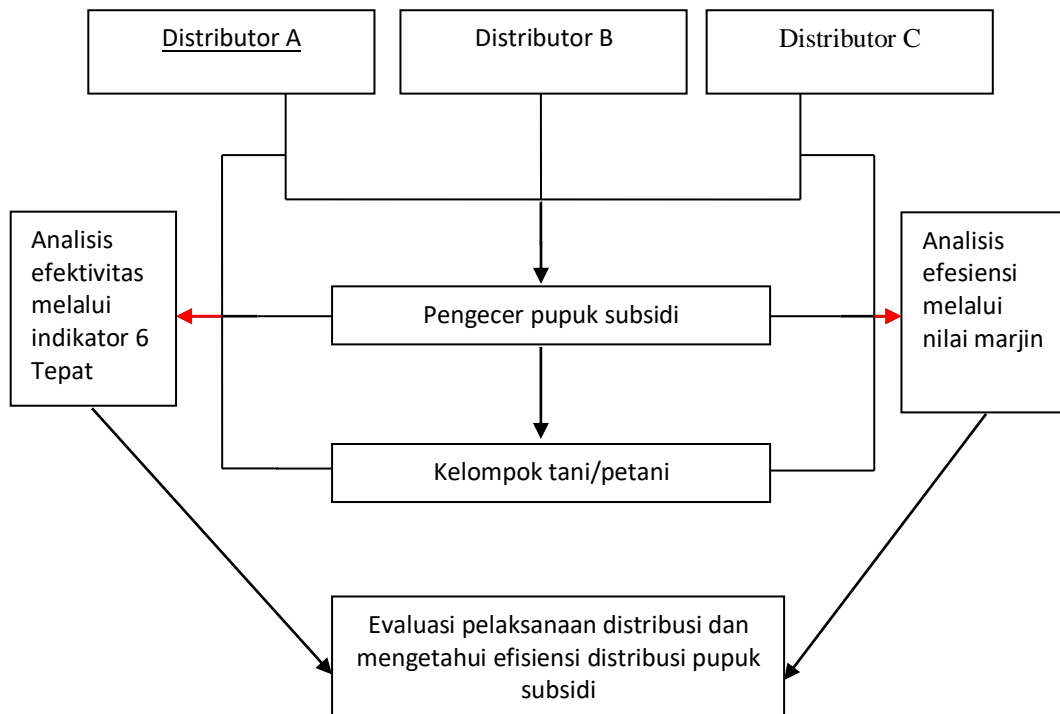
Berdasarkan tujuan yang telah di uraikan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian sejenis yang lingkupnya lebih luas dan lebih mendalam
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk memberikan solusi dan kebijakan baru bagi sektor pertanian mengenai pupuk subsidi
3. Bagi pelaku industry bisnis dan petani, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam menjalankan usaha taninya.

II. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Kerangka Pemikiran

Sistem penyaluran pupuk bersubsidi merupakan bantuan yang dilakukan oleh pemerintah kepada para petani, dimana yang terlibat di dalamnya antara lain seperti distributor dan pengecer. Pupuk subsidi tersebut akan disalurkan oleh distributor ke para pengecer dan ke tangan petani. Efektivitas distribusi pupuk bersubsidi dianalisis melalui indikator enam tepat, yaitu tepat jenis (kesesuaian jenis pupuk yang digunakan petani dengan rekomendasi), tepat harga (harga yang diterima petani saat melakukan pembelian pupuk bersubsidi sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi), tepat mutu (petani selalu mendapatkan pupuk bersubsidi sesuai dengan mutu yang ditetapkan oleh produsen pupuk), tepat waktu (ada atau tidaknya pupuk bersubsidi di pasaran ketika tiba waktu untuk menggunakan pupuk tersebut), tepat tempat (jarak petani membeli pupuk bersubsidi dengan lahan usahatannya) dan tepat jumlah (dosis yang digunakan petani sesuai anjuran yang pemerintah untuk melakukan pemupukan berimbang dan efisiensi dsitribusi pupuk bersubsidi di uji dengan melihat nilai margin.



Gambar. 1 Bagan Alur Distribusi

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian dilakukan pada saluran distribusi pupuk subsidi pada 3 Distributor yang berlokasi di Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan. Sedangkan waktu penelitian dilakukan mulai dari Januari sampai Maret 2022. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan yaitu Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu kabupaten yang memperoleh alokasi pupuk subsidi paling banyak di Sulawesi Selatan serta belum pernah dilakukan penelitian dengan lokasi dan topik serupa.

2.3 Metode Penelitian

Dalam pengumpulan data penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan dengan fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini. Alasan peneliti melakukan penelitian dengan jenis penelitian deskriptif adalah agar dapat menjelaskan secara lebih terperinci bagaimana efektivitas dan efisiensi distribusi pupuk subsidi di kabupaten Sidrap. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terhadap 12 orang petani dari 6 pengecer dan 3 distributor di beberapa kecamatan. Penentuan responden menggunakan teknik *accidental sampling*. Metode ini merupakan cara pengambilan sampel secara aksidental dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi, merupakan aktivitas pengamatan yang dilakukan secara langsung pada suatu proses atau objek guna untuk mendapatkan informasi secara detail terhadap objek yang akan diteliti.
- b. *Interview*, dilakukan secara mendalam terkait dengan saluran distribusi pupuk subsidi di distributor, pengecer, kelompok tani dan petani untuk memperoleh data secara langsung dan data yang real.
- c. Dokumentasi, Teknik ini dilakukan dengan pencatatan dan mengambil gambar yang diperlukan.

2.4 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan merupakan suatu metode untuk menjawab permasalahan mengenai efektivitas dan efisiensi distribusi pupuk subsidi di kabupaten Sidenreng Rappang. Dalam analisis ini data-data yang diperoleh di lapangan diubah menjadi data yang mudah dipahami dalam bentuk narasi yang lebih ringkas. Terdapat kegiatan wawancara serta observasi yang sebagai penunjang data yang telah didapatkan mengenai distribusi pupuk subsidi. Untuk mengidentifikasi rumusan masalah, maka digunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase petani yang menggunakan pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu, mutu dihitung menggunakan rumus (Arisandi dkk, 2016):

$$Kx = \frac{Nj}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Kx = Ketepatan tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu, mutu (%)

Nj = Jumlah responden yang menggunakan pupuk bersubsidi tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu, mutu (Orang)

N = Jumlah responden total (orang)

Kriteria penilaian efektivitas pupuk bersubsidi di Kabupaten Sidrap berdasarkan indikator enam tepat adalah sebagai berikut (Arisandi dkk, 2016):

$k \leq 40\%$, berarti sangat tidak efektif

$40\% \leq k \leq 60\%$, berarti tidak efektif

$60\% \leq k \leq 80\%$, berarti cukup efektif

$80\% \leq k \leq 90\%$, berarti efektif

$90\% \leq k \leq 100\%$, berarti sangat efektif

Untuk mengukur efisiensi dsitribusi dapat diuji menggunakan nilai margin yang diketahui dengan menggunakan perhitungan rumus sebagai berikut (Jumiati dkk, 2013):

$$M = Pk - Pp$$

Keterangan:

M = Marjin Distribusi

Pk = Harga di kelompok tani (Rp)

Pp = Harga di Distributor (Rp)

2.5 Batasan Operasional

Batasan operasional adalah ruang lingkup ataupun batasan variabel serta metode pengukurannya. Adapun batasan operasional dalam penelitian ini ialah:

1. Pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan harga eceran tertinggi (HET) yang mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani atau petani di sektor pertanian.
2. Petani dan kelompok tani, seseorang yang bergerak dalam bidang pertanian dan menjadi konsumen akhir pupuk subsidi
3. Pedagang yang terlibat, terdiri dari distributor dan pengecer pupuk subsidi
4. Efisiensi distribusi mencakup tentang nilai margin pemasaran pada setiap lembaga distribusi dari Distributor A, B dan C hingga ke petani
5. Efektivitas adalah pengukuran keberhasilan dalam distribusi pupuk subsidi berdasarkan enam tepat yaitu tepat jenis, tepat harga, tepat mutu, tepat waktu, tepat tempat dan tepat jumlah.
6. Distribusi adalah proses penyaluran pupuk subsidi mulai dari distributor sampai ke konsumen dalam hal ini petani.